

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sejumlah 38 bayi lahir prematur di RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan.
2. Sejumlah 65 orang (42,8%) mengalami preeklampsia di RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan.
3. Sebanyak 50 orang (32,9%) mengalami KPD di RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan.
4. Terdapat hubungan antara preeklampsia dengan kejadian persalinan prematur dengan *p-value* = 0,02 di RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan.
5. Terdapat hubungan antara KPD dengan kejadian persalinan prematur dengan *p-value* = 0,01 di RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan.

B. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan untuk menambah wawasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan prematur.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan desain dan variabel yang berbeda.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menambah wawasan mengenai preeklampsia dan KPD untuk mengetahui risiko dari kejadian persalinan prematur sehingga dapat mencegah kejadian persalinan prematur.

4. Tempat penelitian

Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan deteksi dini (screening) penyakit yang mampu menyebabkan preeklampsia sehingga pasien terhindar dari terjadi persalinan prematur untuk menurunkan angka kematian neonatal di Rumah Sakit akibat persalinan prematur.

